

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis praktik klinik keperawatan pada Tn. L dengan *post* operasi *craniotomy* evakuasi ICH (*Intracerebral Haemorrhage*) + *post* operasi trakeostomi + Hipertensi + *post* operasi *aff shunt* + pneumonia didapatkan hasil sebagai berikut :
 - a) Keluhan utama dari hasil pengkajian Tn. L adalah peningkatan tekanan darah (TD 154/100 mmHg), penurunan kesadaran dengan GCS E2 Vtt M3, kesadaran sopor coma.
 - b) Diagnosis keperawatan yang muncul pada Tn. L ialah bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan nafas tambahan, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *afterload*, penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan intracerebral haemorrhage, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuskular, risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan hipertensi, risiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif, risiko jatuh ditandai dengan kondisi pasca operasi, dan risiko luka tekan ditandai dengan kondisi medis (ICH).
 - c) Evaluasi dari implementasi yang dilakukan selama 3 hari (21 Desember – 23 Desember 2023) didapatkan hasil yang lebih baik

pada diagnosa keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan nafas tambahan, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *afterload*, penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan intracerebral haemorrhage, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, risiko perfusi serebral tidak efektif ditandai dengan hipertensi, risiko infeksi ditandai dengan efek prosedur invasif, risiko jatuh ditandai dengan kondisi pasca operasi, dan risiko luka tekan ditandai dengan kondisi medis (ICH). Sedangkan, tidak terjadi perubahan pada diagnosa keperawatan defisit perawatan diri berhubungan dengan gangguan neuromuskular.

2. Hasil analisis intervensi inovasi terapi pijat swedia dengan essential oil lavender dalam menurunkan tekanan darah pada Tn. L menunjukkan hasil berupa penurunan tekanan darah sebesar 5-6 mmHg pada tekanan darah sistolik dan sebesar 5-13 mmHg pada tekanan darah diastolik.

B. Saran

Dalam Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini, terdapat saran yang ingin penulis sampaikan pada beberapa pihak dengan harapan penulisan ini dapat memberikan kebermanfaat dalam tatanan kesehatan khususnya dunia keperawatan. Sara-saran yang ingin penulis sampaikan ialah sebagai berikut :

1. Saran bagi perawat

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan klinis dalam menerapkan terapi pijat swedia menggunakan *essential oil* lavender untuk menurunkan tekanan darah sebagai terapi pendamping obat.

2. Saran bagi penulis

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat digunakan penulis dengan sebaik-baiknya untuk menambah pengetahuan dan pengalaman tentang efektivitas intervensi inovasi penerapan terapi pijat swedia dengan *essential oil* lavender untuk menurunkan tekanan darah.

3. Saran bagi institusi pendidikan

Hasil karya tulis ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur tentang efektivitas intervensi inovasi penerapan terapi pijat swedia dengan *essential oil* lavender untuk menurunkan tekanan darah sehingga dapat memperluas wawasan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengenai terapi non farmakologi untuk menurunkan tekanan darah.